

SKRIPSI

**PENGARUH POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP KUALITAS DAN HARGA JUAL TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI
DESA KENCANA MULIA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE INFLUENCE OF PALM OIL PARTNERSHIP PATTERNS
ON THE QUALITY AND SELLING PRICE OF FRESH FRUIT
BUNCHES (FFB) AT THE INDEPENDENT FARMER LEVEL IN
KENCANA MULIA VILLAGE RAMBANG DISTRICT
MUARA ENIM REGENCY***



**Hana Pangestu
05011382025153**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

HANA PANGESTU, The Influence of Palm Oil Partnership Patterns on the Quality and Selling Price of Fresh Fruit Bunches (FFB) at the Independent Farmer Level in Kencana Mulia Village, Rambang District, Muara Enim Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

One of the things that determines the success of oil palm Fresh Fruit Bunches (FFB) productivity is if the FFB produced is in good condition and can be marketed at the appropriate price. The purpose of this study is: To analyze the variables that affect FFB of oil palm and how they affect the selling price of FFB, and to provide recommendations for efforts to increase the selling price of FFB. This study uses a survey method with a questionnaire and a simple random sampling technique. A total of 46 oil palm farmers were taken as samples for this study. The results of the study indicate that there are four valid variables that influence the selling price of FFB, namely the minimum price setting variable (X1), FFB marketing (X2), selling price policy (X3), and negotiation and bargaining power (X4) which simultaneously have a significant effect on the selling price of Fresh Fruit Bunches (FFB). Decisions regarding recommendations for efforts to increase the selling price of FFB are based on aspects including marketing guarantees, financial support, and management, as well as production facilities and infrastructure, which are reflected in the choice of the highest priority percentage.

Keywords: fresh fruit bunches, oil palm, oil palm farmers, oil palm farming, selling price of FFB

RINGKASAN

HANA PANGESTU, Pengaruh Pola Kemitraan Kelapa Sawit terhadap Kualitas dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Salah satu yang menjadi hal penentu keberhasilan produktivitas Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit adalah jika TBS yang dihasilkan dalam kondisi baik dan dapat dipasarkan dengan harga yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis variabel yang memengaruhi harga jual TBS kelapa sawit dan bagaimana pengaruhnya terhadap harga jual Tandan Buah Segar TBS, serta untuk memberikan rekomendasi upaya peningkatan harga jual Tandan Buah Segar TBS kelapa sawit. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner dan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Sebanyak 46 petani kelapa sawit diambil menjadi sampel penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel yang valid menjadi pengaruh harga jual TBS terdapat empat variabel yaitu variabel penetapan harga minimum (X1), pemasaran TBS (X2), kebijakan harga jual (X3), dan negosiasi dan daya tawar (X4) yang secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga jual Tandan Buah Segar (TBS). Keputusan mengenai rekomendasi upaya peningkatan harga jual TBS didasarkan pada aspek-aspek meliputi jaminan pemasaran, dukungan finansial, dan manajemen, serta sarana dan prasarana produksi, yang tercermin dalam pilihan persentase prioritas tertinggi.

Kata kunci: kelapa sawit, harga jual TBS, petani kelapa sawit, tandan buah segar, usahatani kelapa sawit

SKRIPSI

**PENGARUH POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP KUALITAS DAN HARGA JUAL TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI
DESA KENCANA MULIA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Hana Pangestu
05011382025153**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP KUALITAS DAN HARGA JUAL TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI DESA
KENCANA MULIA KECAMATAN RAMBANG
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Hana Pangestu
0501382025153

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



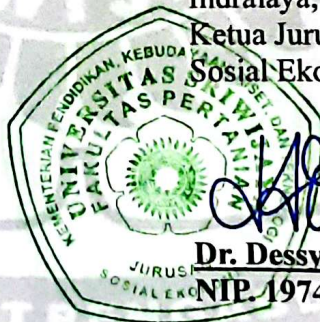
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pola Kemitraan Kelapa Sawit terhadap Kualitas dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim” oleh Hana Pangestu telah di pertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Desember 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Ketua | (.....) |
| 2. Merna Ayu Sulastri, S.P., M.P.
NIP. 199708122023212024 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Yunita, S.P., M.Si.
NIP. 197106242000032001 | Penguji | (.....) |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, Januari 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hana Pangestu

NIM : 05011382025153

Judul : Pengaruh Pola Kemitraan Kelapa Sawit terhadap Kualitas dan Harga
Jual Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa
Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025



METERAI
TEMPEL
Rp 2000
QBL 13AMX139956680

Hana Pangestu

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Hana Pangestu, lahir pada tanggal 11 April 2002 di Kabupaten Empat Lawang, Kecamatan Tebing Tinggi, Provinsi Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Sukimin dan Ibu Sri Sukaryati.

Riwayat pendidikan Penulis dimulai dari jenjang Sekolah Dasar yang diselesaikan pada tahun 2014 di SD Negeri 05 Gelumbang. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama diselesaikan tahun 2017 di SMP Negeri 02 Gelumbang dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2020 di SMA Negeri 01 Gelumbang. Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2020 dan telah menempuh jenjang semester 9.

Pada masa perkuliahan penulis tergabung sebagai anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan yaitu Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) dan bergabung diorganisasi kedaerahan yaitu Ikamagel (Ikatan Mahasiswa Gelumbang) sebagai Sekretaris Umum untuk tahun kepengurusan 2022. Serta tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Teater GABI'91 sebagai Sekretaris Divisi Hubungan Masyarakat Publikasi dan Dokumentasi pada tahun 2021-2022.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas curahan berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pola Kemitraan Kelapa Sawit terhadap Kualitas dan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim”. Ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan berkat, kekuatan, dan iman percaya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sukimin dan Ibu Sri Sukaryati, serta saudara/i penulis yaitu Maria dan Hendry yang telah memberikan kasih sayang, tuntunan, dan dukungan dalam bentuk moril maupun materil selama proses perkuliahan sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini serta bimbingan, arahan, dan motivasi dalam kegiatan akademik.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat selesai.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis, dan juga para staf Program Studi Agribisnis telah membantu penulis selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Seluruh Staf Ahli Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah membantu mempelancar semua urusan perkuliahan, seminar, sampai siding akhir.
7. Sahabat terbaik Anabel yaitu Eis, Novia, dan Triyani yang telah dengan senang hati menjadi pendengar yang baik, memberikan rasa sayang, dan dukungan dalam bentuk apapun kepada penulis.

8. Teman terbaik penulis dibangku perkuliahan yaitu Putri, Anggun, Dayat, Akhdes, Inayah, dan Gofar yang ada untuk membantu semasa perkuliahan sampai menjadi tempat bertukar pikiran selama penulis mengerjakan skripsi ini.
9. Sobat terkasih Philia dan teman-teman kelas Agribisnis A Indralaya Angkatan 2020 dan teman-teman seperbimbingan yang selalu kebersamai dan memberi dukungan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
10. Semua teman, saudara, dan pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih atas dukungan, doa, bantuan, dan tidak menjadi penghambat bagi penulis dalam menjalani kegiatan perkuliahan.

Indralaya, Januari 2025

Hana Pangestu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PAMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Hipotesis.....	13
2.3. Model Pendekatan.....	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian	24
4.2. Karakteristik Responden	26
4.3. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit di Desa Kencana Mulia...	29
4.4. Variabel yang Memengaruhi Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS)..	31
4.5. Rekomendasi Upaya Peningkatan Harga Jual Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Desa Kencana Mulia.....	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1. Kesimpulan	69
5.2. Saran	69

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produktivitas Kelapa Sawit Sumatra Selatan 2023 (ton/ha)	2
Tabel 3.3. Skala Perbandingan Bobot	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang	24
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang	25
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang	26
Tabel 4.4. Ragam Umur Petani Sampel di Desa Kencana Mulia	27
Tabel 4.5. Ragam Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Kencana Mulia	27
Tabel 4.6. Ragam Pengalaman Bertani Petani Sampel di Desa Kencana Mulia	28
Tabel 4.7. Ragam Luas Lahan Petani Sampel di Desa Kencana Mulia	29
Tabel 4.8. Ketetapan Harga Jual TBS Provinsi Sumatra Selatan Periode I Juli	30
Tabel 4.9. <i>Goodness of Fit</i> Model CFA Harga Jual TBS Tahap Satu	31
Tabel 4.10. <i>Goodness of Fit</i> Model Faktor Konfirmatori Harga Jual TBS Tahap Dua	33
Tabel 4.11. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Penetapan Harga Jual Minimum	35
Tabel 4.12. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Pemasaran TBS	37
Tabel 4.13. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kebijakan Harga	38
Tabel 4.14. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Negosiasi dan Daya Tawar	40
Tabel 4.15. Hasil Uji-F	41
Tabel. 4.16. Hubungan Variabel Pengaruh Harga Jual TBS dengan Variabel Upaya Peningkatan Harga Jual TBS	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Grafik Produksi Kelapa Sawit Sumatra Selatan.....	1
Gambar 1.2. Tren Harga Sawit Sumatra Selatan Periode I.....	3
Gambar 1.3. Tren Harga Sawit Sumatra Selatan Periode II	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan	14
Gambar 4.1. Model Analisa CFA Harga Jual TBS Tahap Satu.....	32
Gambar 4.2. Model Analisa CFA Harga Jual TBS Tahap Dua	33
Gambar 4.3. Model Analisa CFA Variabel Penetapan Harga Minimum ...	34
Gambar 4.4. Model Analisa CFA Variabel Pemasaran TBS	36
Gambar 4.5. Model Analisa CFA Variabel Kebijakan Harga	38
Gambar 4.6. Model Analisa CFA Variabel Negosiasi dan Daya Tawar	40
Gambar 4.7. Bagan Keputusan Kriteria Standar Kualitas.....	44
Gambar 4.9. Bagan Keputusan Kriteria Pembayaran Tepat Waktu.....	46
Gambar 4.10. Bagan Keputusan Kriteria Pengangkutan TBS	47
Gambar 4.11. Bagan Keputusan Kriteria Komitmen Pembelian Jangka Panjang	48
Gambar 4.13. Bagan Keputusan Kriteria Skema Bagi Hasil	49
Gambar 4.14. Bagan Keputusan Kriteria Asuransi Pertanian.....	50
Gambar 4.15. Bagan Keputusan Kriteria Pinjaman KUR.....	51
Gambar 4.16. Bagan Keputusan Kriteria Dana Simpan Pinjam Koperasi..	52
Gambar 4.17. Bagan Keputusan Kriteria Subsidi Pemerintah.....	53
Gambar 4.18. Bagan Keputusan Kriteria Manajemen SDM.....	54
Gambar 4.19. Bagan Keputusan Kriteria Manajemen Operasional.....	55
Gambar 4.20. Bagan Keputusan Kriteria Manajemen Pemasaran.....	56
Gambar 4.21. Bagan Keputusan Kriteria Manajemen Risiko.....	57
Gambar 4.22. Bagan Keputusan Kriteria Manajemen Kualitas	58
Gambar 4.23. Bagan Keputusan Kriteria Penyediaan Bibit dan Benih Unggul	59
Gambar 4.24. Bagan Keputusan Kriteria Penyediaan Pupuk dan Pestisida	60
Gambar 4.27. Bagan Keputusan Kriteria Fasilitas Penyimpanan Gudang .	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Geografis Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.....	75
Lampiran 2. Tabulasi Karakteristik Responden.....	76
Lampiran 3. Tabel Dinamis Sawit BPS Sumatra Selatan Tahun 2023	77
Lampiran 4. Ketetapan Harga TBS Dinas Perkebunan Sumatra Selatan....	78
Lampiran 5. Tabulasi Kuisisioner CFA.....	79
Lampiran 6. Hasil Uji AHP Aspek Jaminan Pemasaran.....	81
Lampiran 7. Hasil Uji AHP Aspek Dukungan Permodalan Finansial	82
Lampiran 8. Hasil Uji AHP Aspek Manajemen.....	83
Lampiran 9. Hasil Uji AHP Aspek Sarana dan Prasarana Produksi	84
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	85

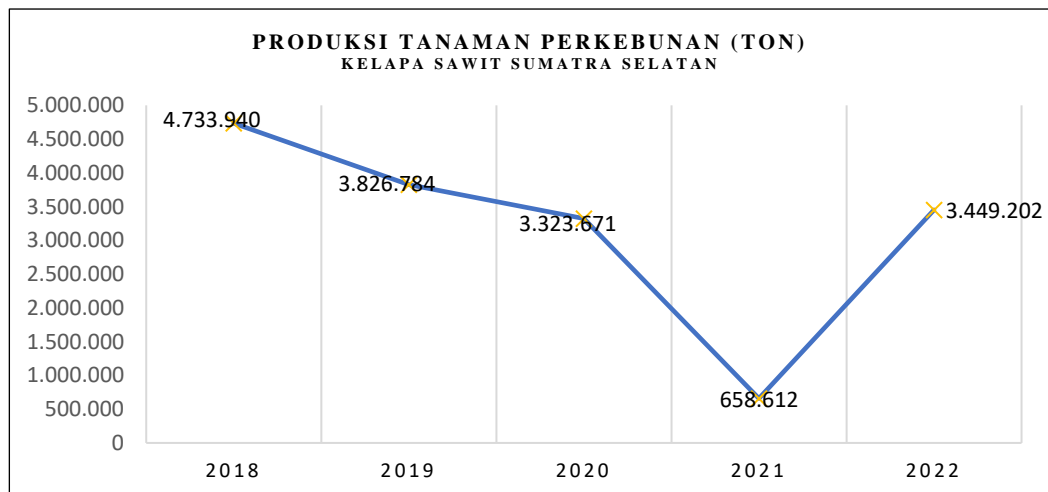
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia, sebagai produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia, memiliki industri kelapa sawit yang memainkan peran sentral dalam perekonomiannya. Minyak kelapa sawit telah menjadi penyumbang devisa vital dalam sektor pertanian. Perkebunan kelapa sawit secara signifikan berkontribusi pada pembangunan regional, berperan sebagai sumber penting dalam pengentasan kemiskinan melalui budidaya dan pengolahan hilir. Budidaya kelapa sawit memberikan sumber pendapatan yang stabil bagi sebagian besar penduduk pedesaan di Indonesia, terutama di wilayah Sumatra dan Kalimantan. (Rusdiana, 2021).

Provinsi Sumatra Selatan memiliki karakteristik geografis yang mendukung pertumbuhan dan budidaya kelapa sawit yang subur. Sumatra Selatan telah lama dikenal sebagai salah satu pusat produksi kelapa sawit terbesar di seluruh Indonesia, bahkan di tingkat global. Grafik 1.1. menunjukkan perkembangan jumlah produksi kelapa sawit di Sumatra Selatan pada tahun 2022.



Sumber: BPS Provinsi Sumatra Selatan (2023)

Gambar 1.1. Grafik Produksi Kelapa Sawit Sumatra Selatan

Produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatra Selatan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 selama masa pandemic COVID-19. Namun, setelah pandemi terjadi peningkatan produksi, menunjukkan bahwa sektor perkebunan kelapa sawit masih menjadi pilihan yang potensial dan dapat pulih menjadi segmen yang berdampak positif bagi pelakunya. Peningkatan harga TBS juga menjadi faktor yang mendorong lebih banyak petani untuk terlibat dalam perkebunan kelapa sawit, meskipun perbedaan harga antara pabrik dan petani perlu diperhatikan. Sumatra Selatan telah lama dikenal sebagai salah satu pusat produktivitas kelapa sawit terbesar di Indonesia, bahkan di tingkat global. Dapat dilihat dari Tabel 1.1. yang menyajikan produktivitas kelapa sawit berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatra Selatan tahun 2023.

Tabel 1.1. Produktivitas Kelapa Sawit Sumatra Selatan, 2023 (ton/ha)

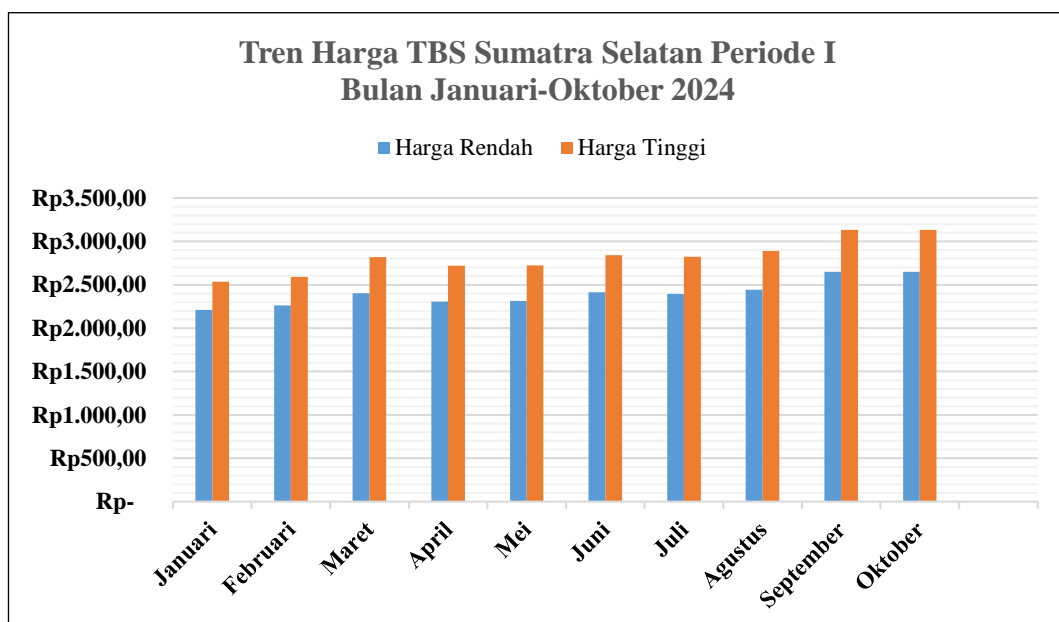
No	Kabupaten/Kota	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)	Produktivitas (ton/ha)
1.	Sumatera Selatan	3.361.940	1.254.613	2,68
2.	Ogan Komering Ulu	113.956	43.792	2,60
3.	Ogan Komering Ilir	393.777	229.003	1,72
4.	Muara Enim	223.103	81.665	2,73
5.	Lahat	159.882	47.820	3,34
6.	Musi Rawas	456.181	150.106	3,04
7.	Musi Banyuasin	945.004	316.680	2,98
8.	Banyuasin	530.137	202.758	2,61
9.	Ogan Komering Ulu Selatan	295	6.645	0,04
10.	Ogan Komering Ulu Timur	57.526	20.915	2,75
11.	Ogan Ilir	32.735	12.311	2,66
12.	Empat Lawang	18.711	7.320	2,56
13.	Pali	125.540	36.010	3,49
14.	Musi Rawas Utara	301.656	97.295	3,10
15.	Palembang	250	283	0,88
16.	Prabumulih	1.592	1.002	1,59
17.	Pagar Alam	19	58	0,33
18.	Lubuk Linggau	1.576	950	1,66

Sumber: BPS Provinsi Sumatra Selatan (2023)

Dilihat dari Tabel 1.1. di atas, Kabupaten Muara Enim memiliki area perkebunan kelapa sawit yang luas sebesar 81.665 ha diikuti dengan produksi tahunan yang mencapai 223.103 ton. Maka dari itu Kabupaten Muara Enim dapat memperoleh produktivitas perkebunan kelapa sawit tahunan khususnya di tahun 2023 sebesar 2,73 ton/ha. Dengan demikian menjadikan Kabupaten ini sebagai area

produksi kelapa sawit yang menghasilkan *output* bernilai ekonomi tinggi dari komoditi kelapa sawit berupa Tandan Buah Segar (TBS). Namun berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat jika produktivitas TBS di Kabupaten Muara Enim belum optimal dibandingkan dengan kabupaten lain, salah satu kendala yang dihadapi petani kelapa sawit adalah umur tanaman kelapa sawit yang sudah melewati umur produktif, yang seharusnya sudah melakukan peremajaan kelapa sawit. Tandan Buah Segar (TBS) merujuk pada hasil panen dari pohon kelapa sawit yang mencakup buah-buah kelapa sawit yang telah mencapai tingkat kematangan yang sesuai, tangkai buah yang menghubungkannya dengan pohon kelapa sawit, dan tandan yang masih tergantung di pohon kelapa sawit (Thoriq *et al.*, 2016).

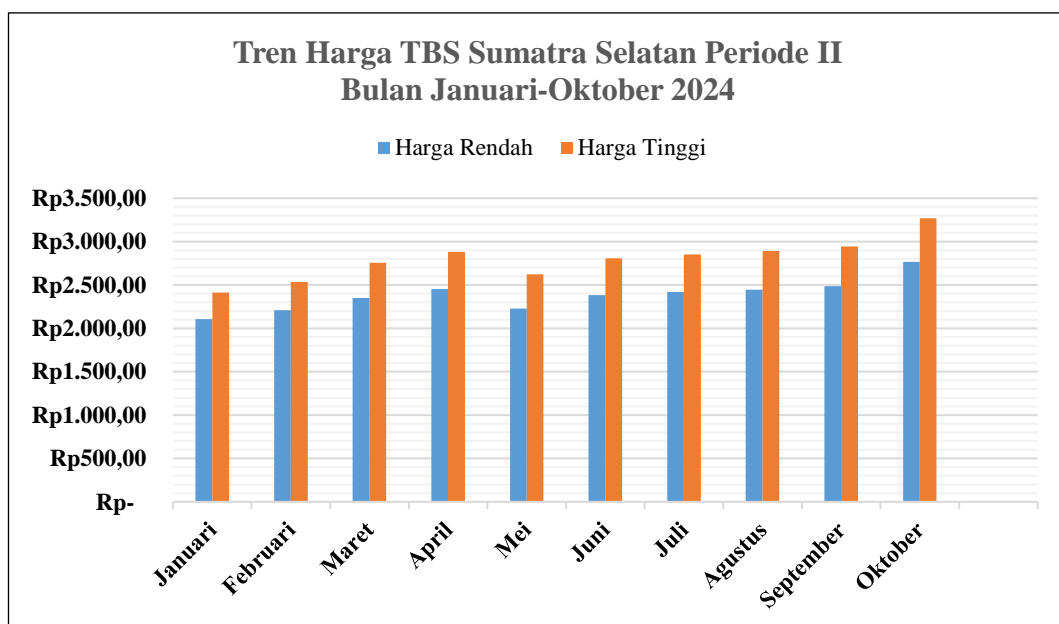
Salah satu yang menjadi hal penentu keberhasilan produktivitas TBS kelapa sawit adalah jika TBS yang dihasilkan dalam kondisi baik dan dapat dipasarkan dengan harga yang sesuai. Disajikan data tren harga jual sawit dalam hal ini adalah Tandan Buah Segar (TBS) dalam kurun waktu bulan Januari hingga Oktober 2024 periode I sesuai dengan ketetapan Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan, disajikan pada Gambar 1.2.



Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatra Selatan (2024)

Gambar 1.2. Tren Harga Sawit Sumatra Selatan Periode I

Tren harga sawit di Provinsi Sumatera Selatan selama periode I pada bulan Januari hingga Oktober menunjukkan kenaikan bertahap pada harga rendah dan harga tinggi. Harga rendah meningkat dari Rp 2.058,07 pada bulan Januari menjadi Rp 2.649,62 di bulan Oktober, sementara harga tinggi naik dari Rp 2.356,15 menjadi Rp 3.131,90 pada periode yang sama. Meskipun terjadi fluktuasi harga di beberapa bulan, terutama pada pertengahan tahun, tren keseluruhan tetap menunjukkan peningkatan. Adapun tren harga sawit pada periode II bulan Januari-Oktober tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 1.3.



Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Gambar 1.3. Tren Harga Sawit Sumatra Selatan Periode II

Berdasarkan pada Gambar 1.3 didapatkan bahwa tren harga sawit di Provinsi Sumatera Selatan pada periode kedua, dari Januari hingga Oktober, menunjukkan pola kenaikan serupa dengan periode sebelumnya, dengan harga rendah dan harga tinggi yang meningkat secara bertahap. Harga rendah naik dari Rp 2.107,69 di bulan Januari menjadi Rp 2.766,29 di bulan Oktober, sementara harga tinggi meningkat dari Rp 2.414,25 menjadi Rp 3.268,87 dalam periode yang sama. Meski terjadi fluktuasi kecil di beberapa bulan, seperti penurunan harga pada bulan Mei dibandingkan bulan April, tren keseluruhan tetap menunjukkan kenaikan yang

stabil sepanjang periode. Secara umum, data ini menunjukkan tren kenaikan yang konsisten, mencerminkan potensi penguatan nilai TBS sawit di pasar sepanjang tahun.

Namun masih ada beberapa pelaku usahatani kelapa sawit khususnya di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim, yang belum bisa mencapai ketetapan harga jual sawit provinsi dikarenakan salah satu kendala yang dihadapi petani kelapa sawit adalah umur tanaman kelapa sawit yang sudah melewati umur produktif, yang seharusnya sudah melakukan peremajaan kelapa sawit. Adapun tidak semua petani menjual TBS ke Pabrik Kelapa Sawit (PKS) namun memilih menjual ke Ram. Dengan hasil panen TBS dari tanaman kelapa sawit lewat umur produktif dan menjualnya ke Ram membuat harga yang diterima petani kelapa sawit cenderung masih rendah. Maka dari itu berdasarkan hal tersebut, penelitian yang dilakukan adalah terkait variabel yang memengaruhi harga jual TBS dan menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap harga jual TBS, serta memberikan rekomendasi upaya peningkatan harga jual TBS kelapa sawit di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja variabel yang memengaruhi harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.
2. Bagaimana upaya peningkatan harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis variabel yang memengaruhi harga jual Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

2. Menganalisis upaya peningkatan harga jual Tandani Buah Segar (TBS) kelapa sawit di Desa Kencana Mulia Kecamatan Rambang Kabupaten Muara Enim.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Sebagai catatan bagi petani sebagai pemilik perkebunan, untuk menjadi pertimbangan yang berharga dalam proses pengambilan keputusan.
2. Sebagai sumber informasi dan referensi yang dapat berguna bagi berbagai pihak, baik dalam konteks akademis maupun non-akademis.
3. Sebagai sumber informasi dan referensi yang dapat digunakan oleh pemerintah dan instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E., Hutabarat, S., dan Asminar, A. 2020. Fluktuasi Harga TBS Petani Plasma dan Swadaya (Studi Kasus: Koperasi Unit Desa Sinar Kerakap Dusun Pulau Kerakap Kecamatan Bathin II Pelayang Kabupaten Bungo). *Jurnal Agri Sains*, 4(1): 31-36.
- Ali, M, M., Hariyati, T., Pratiwi, M, Y., Afifah, S. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*, 2 (2): 18-24.
- Arieska, P. K., dan Herdiani, N. 2018. Pemilihan Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif. *Jurnal Statistika Universitas Muhammadiyah Semarang*, 6(2): 1-11.
- Aurachman, R., dan Ghifari, M. A. 2021. Application of Analytical Hierarchy Process in Evaluating the Student Acceptance of E-Learning Implementation for Logic and System Modelling Learning. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1940(1): 89-102.
- Azahari, D. H. 2018. Hilirisasi Kelapa Sawit: Kinerja, Kendala, dan Prospek. *Jurnal Forum penelitian Agro Ekonomi*, 36(2): 81-95.
- Bahari, E. 2014. *Analisis Strategi Peningkatan Nilai Ekonomi Sawit di Provinsi Lampung*. Prosiding Sembistek 2014, 1(01): 280-291.
- Edi, R. 2016. *Statistika penelitian*. Yogyakarta. CV Andi Offset.
- Effendi, M., Juita, F., dan Elkana, V. 2021. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan Terhadap Tingkat Kepuasan Petani di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Barong Tongkok. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 9(1): 66-80.
- Fadli, R, M. 2021. *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum. 21 (1): 33-54.
- Harahap, M., Sulardiono, B., dan Suprpto, D. 2018. Analisis Tingkat Kematangan Gonad Teripang Keling di Perairan Menjangan Kecil, Karimunjawa. *Management of Aquatic Resources Journal*, 7(3): 263-269.
- Hasriani, H., Romadhoni, B., dan Mappatempo, A. 2021. Analisis Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kabupaten Pasangkayu. *Competitiveness Journal*, 10(2): 201-213.
- Hatmaja, D., Andri, S., Heriyanto, M., dan Mayarni, M. 2023. *Kebijakan Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Provinsi Riau*. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Industri dan Rantai Pasok, 4(1): 7-15.

- Hermayanti, N. W., Abidin, Z., dan Santoso, H. 2013. Analisis Daya Saing Usahatani Kelapa Sawit di Kecamatan Waway Karya Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(1): 17-24.
- Moneka, M. E., Alamsyah, Z., dan Saputra, A. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Harga TBS Petani Kelapa Sawit Swadaya di Kabupaten Tebo, *Jurnal Agri Sains*, 4(2): 8-12.
- Munirudin, A. L., Krisnamurthi, B., dan Winandi, R. 2020. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 8(2): 211-225.
- Nainggolan, H. L., Gulo, C. K., Waruwu, W. S. S., Egentina, T., dan Manalu, T. P. 2021. Strategi Pengelolaan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 4(2): 260-275.
- Panjaitan, E., dan Paman, U. 2020. Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. *Dinamika Pertanian*, 36(1): 61-68.
- Paongan, L. 2023. Tantangan Ekonomi Dan Kelembagaan Petani Kecil Swadaya Sawit di Indonesia. *Jurnal Pertanian Agros*, 25(3): 1986-1997.
- Putri, B. S., dan Kartika, L. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan BPJS Kesehatan Terhadap Kepuasan Pengguna Perspektif Dokter Rumah Sakit Hermina Bogor. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat*, 2(1): 1-12.
- Rahman, A., Malik, A., dan Siata, R. 2018. Identifikasi Faktor Penentu Besaran Indeks “K” dan Kebijakan Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit Pola Kemitraan di Kabupaten Muaro Jambi. *Journal of Agribusiness and Local Wisdom*, 1(1): 87-99.
- Rizkiani, N., Ratnawati, Inderiati, S., dan Asmawati. 2023. Produktivitas Tanaman Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Berumur Tua Berdasarkan Kepadatan Populasi Di PTPN XIV Unit PKS Luwu. *J. Agropiantae*, 12(1): 41-48.
- Rusdiana, R. 2021. Trend Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Provinsi Kalimantan Selatan. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 11(2): 77-83.
- Santoso, I., dan Mustaniroh, S. A. 2020. Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam di Kabupaten Konawe Selatan Menggunakan Metode Analisis SWOT dan AHP. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 30(1): 33-39.

- Sitorus, R. R., Napitupulu, D., dan Elwamendri, E. 2017. Analisis Integrasi Harga TBS Dinas Perkebunan dan Harga Pembelian TBS Petani Kelapa Sawit di Kecamatan Sungai Bahar Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 20(1): 9-9.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Thoriq, A., Herodian, S., dan Sutejo, A. 2016. Kajian Karakteristik Spektrum Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Berdasarkan Tingkat Kematangan Menggunakan Spektrofotometer Uv-Vis. *Jurnal Teknotan*, 10(1): 48-53.
- Windasari, P., dan Ardiyanti, D. 2019. Indonesia Dalam Ekspor Kelapa Sawit. *Dinamika Kerjasama Perdagangan*, 2(1): 133-140.
- Wulandari, R. D., Laksono, A. D., Prasetyo, Y. B., dan Nandini, N. 2022. Socioeconomic Disparities in Hospital Utilization Among Female Workers in Indonesia: A Cross-Sectional Study. *Journal of Primary Care dan Community Health*, 13(1): 112-117.